



## Pemanfaatan Limbah Kelapa Sebagai Media Kreasi Anak Usia Dini

Rizki Surya Amanda<sup>1</sup>, Ana Lathifah<sup>2✉</sup>, Vannessa Ajeng Trisna Putri<sup>3</sup>, Maulidya Venus Annisa<sup>4</sup>, Sofia Sri Rezki<sup>5</sup>, Esi Bunga Lestari<sup>6</sup>

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Jambi

Email: [analathifah99@gmail.com](mailto:analathifah99@gmail.com)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Pengabdian ini dilakukan dengan melihat adanya permasalahan mengenai banyaknya limbah kelapa di Desa Mekar Alam yang belum termanfaatkan dengan optimal serta masih minimnya media pembelajaran untuk anak usia dini di PAUD KB Mekar Indah Desa Mekar Alam. Adapun tujuan dari pengabdian ini oleh tim P2M2 (Program Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat) yaitu memberikan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya kesadaran masyarakat Desa Mekar Alam dalam menjaga kebersihan lingkungan dan memberikan pendampingan kepada guru dalam mengelola limbah kelapa menjadi media pembelajaran untuk anak usia dini di PAUD KB Mekar Indah. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dan pelatihan. Hasil yang didapatkan oleh tim pengabdian setelah melakukan pengabdian di PAUD KB Mekar Indah, yaitu peserta mendapat pemahaman serta praktik langsung dalam memanfaatkan limbah kelapa dalam kehidupan sehari-hari dan salah satu pemanfaatan limbah kelapa pada pendidikan anak usia dini ialah sebagai media kreasi untuk anak usia dini.

Kata kunci: *Media pembelajaran, Limbah kelapa, Kreasi*

## Abstract

This service is carried out by looking at the problem regarding the large amount of coconut waste in Mekar Alam Village which has not been utilized optimally and the lack of learning media for early childhood in PAUD KB Mekar Indah Mekar Alam Village. The purpose of this service by the P2M2 team (Student Community Service Program) is to provide outreach activities about the importance of community awareness in Mekar Alam Village in maintaining a clean environment and provide assistance to teachers in managing coconut waste as a learning medium for early childhood in PAUD KB Mekar Beautiful. The method of implementing this activity is carried out by socialization and training methods. The results obtained by the service team after carrying out the service at the Mekar Indah KB PAUD, namely participants gained understanding and direct practice in utilizing coconut waste in everyday life and one of the uses of coconut waste in early childhood education is as a creative medium for early childhood.

Keywords: *Learning media, coconut waste, creations*

## PENDAHULUAN

Sebagai negara yang terletak pada wilayah tropis, Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki luas lahan pohon kelapa terbesar di Dunia. Adapun daerah pengasil kelapa di Indonesia diantaranya, Riau, Jambi, Sulawesi Utara, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Maluku Utara. Mengacu pada data Badan Pusat Statistik (2021) menyebutkan bahwa produksi tanaman perkebunan provinsi Jambi tahun 2021 mencapai 115,80 ribu ton.

Salah satu desa di Provinsi Jambi yang banyak ditumbuhi tanaman kelapa adalah Desa Mekar Alam, Kecamatan Seberang Kota, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sebagian besar masyarakat Desa Mekar Alam bermata pencaharian sebagai petani perkebunan kelapa yang merupakan komoditas utamanya. Aktivitas tersebut tentunya memberikan dampak berupa limbah perkebunan kelapa, seperti serabut, batok, daun, dan pelepas kelapa. Aktivitas kehidupan manusia tidak akan terlepas dari adanya sampah atau limbah. Menurut Undang-Undang No 18 Tahun 2018 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat.

Di Desa Mekar Alam, pemanfaatan limbah kelapa belum dilakukan dengan maksimal. Kegiatan pengolahan limbah kelapa yang paling sederhana yang dilakukan kebanyakan masyarakat Desa Mekar Alam masih menggunakan cara tradisional atau sederhana dan masih kurang ramah lingkungan, yakni dengan cara menimbun kemudian membakarnya. Takdir (2011) mengemukakan limbah dan sampah berpotensi besar dalam pencemaran lingkungan karena menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan hidup serta merusak ekosistem. Oleh karena itu, diperlukan solusi dalam melakukan pemanfaatan limbah kelapa di Desa Mekar Alam. Salah satu bentuk solusi dari pemanfaatan limbah kelapa yang dapat dilakukan ialah memanfaatkan limbah kelapa tersebut

sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini.

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti "perantara yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a receiver*). *Association of Education* mendefinisikan media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan (*communication technology*) orang untuk menyalurkan pesan/informasi (Zaman & Eliyawati, 2010). Selanjutnya Kustandi dalam Oktari (2017) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan yang lebih baik dan sempurna. Sejalan dengan pendapat tersebut Arifudin *et al* (2021) mengungkapkan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar guna mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran, salah satunya pada proses pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan uraian pendapat beberapa ahli di atas, dapat diketahui bahwa penggunaan media dalam proses pendidikan terutama pada pendidikan anak usia dini itu sangat diperlukan. Sehingga, guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan media pembelajaran untuk anak usia dini agar dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak secara optimal. Dalam upaya menstimulasi aspek perkembangan dan kreativitas anak diperlukan berbagai kegiatan yang menarik minat anak. Salah satu kegiatan dan media yang dapat menarik minat dan perhatian anak adalah berkreasi dengan menggunakan media dari limbah kelapa. Kegiatan pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi anak usia dini akan membantu anak dalam mengembangkan fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa, seni, dan nilai-nilai agama serta kecakapan hidup.

Namun, setelah dilakukan *survey* oleh tim P2M2 di PAUD KB Mekar Indah Desa Mekar Alam, tim melihat bahwa di PAUD tersebut masih kekurangan media dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Selanjutnya, tim melakukan wawancara dengan guru-guru di PAUD KB Mekar Indah, sehingga dapat diketahui bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh sekolah yang menyebabkan media pembelajaran masih kurang. *Pertama*, belum adanya guru yang berstatus sebagai lulusan S1 PG PAUD, sehingga pemahaman guru terhadap pendidikan anak usia dini masih kurang. *Kedua*, terbatasnya jaringan internet, sehingga literasi guru-guru terhadap dunia pendidikan anak usia dini di zaman global saat ini masih mengalami ketertinggalan. *Ketiga*, terbatasnya sarana transportasi, sehingga menyulitkan pihak sekolah dalam membeli dan mengangkut media pembelajaran. *Keempat*, guru-guru di sana belum terlalu mengetahui dan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar, contohnya seperti pemanfaatan limbah kelapa sebagai

media dalam pembelajaran anak yang dimana kelapa merupakan komoditas utama di desa tersebut.

Berdasarkan permasalahan masyarakat desa tentang pengelolaan limbah kelapa yang masih kurang ramah lingkungan, kurangnya media dalam kegiatan pembelajaran anak, serta kurangnya literasi guru-guru dalam memanfaatkan potensi daerah, maka tim melakukan Program Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (P2M2) dengan tema "Pemanfaatan Limbah Kelapa sebagai Media Kreasi Anak Usia Dini di Desa Mekar Alam Kecamatan Seberang Kota Kabupaten Tanjung Jabung Barat". Melalui program pengabdian ini, diharapkan dapat meningkatkan potensi desa dan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di PAUD KB Mekar Indah. Sehingga, terwujudnya mahasiswa yang mampu menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial serta memiliki kemampuan mengembangkan masyarakat yang sejahtera dan mandiri di Desa Mekar Alam Kecamatan Seberang Kota Kabupaten Tanjung Jabung Barat, salah satunya yaitu melalui pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi bagi anak usia dini.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan Program Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (P2M2) dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pelatihan, pendidikan dan pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi anak usia dini dengan menggunakan metode pembelajaran pengalaman langsung. Kolb *et al* yang dikutip oleh Suryandam *et al* dalam Sofyan *et al* (2022) menyatakan bahwa metode *experiential learning* ialah suatu proses dimana pengalaman individu direfleksikan dan akan menimbulkan gagasan atau pengetahuan-pengetahuan baru. Adapun tujuan kegiatan sosialisasi dan pelatihan pada pengabdian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai pemanfaatan limbah kelapa sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini. Berikut perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan berdasarkan target luaran yang akan dicapai, yaitu:

1. Melaksanakan observasi dan mewawancarai mitra serta melakukan diskusi untuk pemecahan masalah yang ada;
2. Penentuan jadwal kegiatan pengabdian;
3. Saling berkomitmen antara pengabdi dengan mitra;
4. Mempersiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung terlaksananya kegiatan Program Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (P2M2);
5. *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan pada tahap awal hingga akhir dengan para mitra;

6. Kegiatan sosialisasi program P2M2 pada mitra yang dituju;
7. Melaksanakan kegiatan pelatihan, pendidikan, dan pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi anak usia dini. Adapun media kreasi yang dibuat berupa anyaman dari daun kelapa, bunga dari lidi, egrang dari batok, dan kapal-kapalan dari serabut dan pelepas kelapa;
8. Melaksanakan kegiatan pameran hasil karya yang telah dibuat selama kegiatan pelatihan, pendidikan dan pendampingan pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi anak usia dini;
9. Pelaksanaan pelatihan, pendidikan dan pendampingan dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19;
10. Selanjutnya di akhir kegiatan pengabdian, akan dilakukan evaluasi kegiatan berupa pengisian angket oleh peserta yang mengikuti sosialisasi dan guru-guru PAUD KB Mekar Indah Desa Mekar Alam.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa sosialisasi, pelatihan, pendidikan dan pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi anak usia dini bersama mitra pengabdian berlangsung dengan lancar dan aman. Pada kegiatan ini peserta mendapat pemahaman serta praktik langsung dalam memanfaatkan limbah kelapa dalam kehidupan sehari-hari dan salah satu pemanfaatan limbah kelapa pada pendidikan anak usia dini ialah sebagai media kreasi untuk anak usia dini. Adapun proses rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian selama pelaksanaan sosialisasi yaitu:

Tim pengabdian berkoordinasi kembali terlebih dahulu dengan mitra terkait rencana waktu, tempat, serta mekanisme teknis proses kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar terciptanya koordinasi yang baik dengan mitra sehingga tidak ada kesenjangan komunikasi antara kedua bela pihak.

1. Tim dan mitra menyepakati pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 31 Oktober 2022 yang bertempat di Kantor Desa Mekar Alam, Kecamatan Seberang Kota, Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan target 20 peserta.
2. Peserta Pengabdian diikuti oleh 20 Peserta yang terdiri dari ketua RT yang ada di Desa Mekar Alam, tokoh masyarakat, dan guru-guru PAUD KB Mekar Indah yang ada di Desa Mekar Alam.
3. Susunan acara selama pelaksanaan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian. Lalu dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Desa Mekar Alam dan

sambutan Kepala Sekolah PAUD KB Mekar Indah. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang pemanfaatan limbah kelapa oleh tim pengabdian.

4. Penyajian materi diawali dengan pemaparan oleh pemateri yang dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan.

#### PEMBAHASAN

Setelah kegiatan sosialisasi, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan, pendidikan dan pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi anak usia dini yang dilakukan selama 2 kali pertemuan. Adapun proses rangkaian kegiatan pelatihan, pendidikan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama ialah pelatihan dan pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa dari bahan lidi dan batok kelapa yang dilakukan pada tanggal 01 November 2022 bertempat di PAUD KB Mekar Indah. Adapun kreasi media yang dihasilkan dari kegiatan ini ialah bunga dari lidi kelapa dan egrang dari batok kelapa.
2. Pertemuan kedua ialah pelatihan, pendidikan dan pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa dari bahan pelepas, serabut dan daun kelapa yang dilakukan pada tanggal 02 November 2022 bertempat di PAUD KB Mekar indah. Adapun kreasi yang dihasilkan dari kegiatan ini ialah sampan dari pelapah kelapa, kapal dari serabut kelapa dan anyaman dari daun kelapa seperti bola dan keris dari daun kelapa.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan luaran sebagai berikut:

1. Pameran hasil kreasi dari limbah kelapa yang dilaksanakan pada tanggal 04 November 2022 di Desa Mekar Alam
2. Inovasi media pembelajaran untuk anak usia dini berbahan limbah kelapa di PAUD KB Mekar Indah Desa Mekar Alam
3. Dokumentasi berupa foto dan video kegiatan pengabdian di tempat mitra yang ada di media sosial *Instagram* dengan nama akun @p2m2\_mekaralam\_tjb
4. *Log-book* kegiatan pengabdian

Pada akhir kegiatan pengabdian, dilakukan penyebaran angket evaluasi secara kualitatif yang berisi pertanyaan terkait pemanfaatan limbah kelapa. Angket disebar kepada guru-guru PAUD KB Mekar Indah dan wali murid PAUD KB Mekar Indah. Guru-guru dan wali murid yang mengisi angket rata-rata menyatakan bahwa melalui penyajian materi, diskusi, pelatihan, pendidikan, dan pendampingan dalam pembuatan kreasi dari limbah kelapa dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mereka memanfaatkan limbah kelapa untuk media kreasi anak usia dini.



*Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan P2M2 pada Mitra*



*Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan tentang Pemanfaatan limbah  
Kelapa sebagai Media Kreasi Anak Usia Dini*

*Gambar 3 Pameran Hasil Karya Anak*



## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (P2M2) ini bertujuan untuk meningkatkan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Mekar Alam dalam menjaga kebersihan lingkungan, memberikan pemahaman kepada guru-guru di PAUD KB Mekar Indah tentang potensi limbah kelapa yang dapat dijadikan sebagai media kreasi anak usia dini, menambah media dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD KB Mekar Indah serta dapat melatih aspek- aspek perkembangan anak. Melalui kegiatan pengabdian yang dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi,

pelatihan, pendidikan, pendampingan tentang pemanfaatan limbah kelapa sebagai media kreasi anak usia dini. Hasil yang didapatkan oleh tim pengabdian setelah melakukan pengabdian di PAUD KB Mekar Indah, yaitu peserta mendapat pemahaman serta praktek langsung dalam memanfaatkan limbah kelapa dalam kehidupan sehari-hari dan salah satu pemanfaatan limbah kelapa pada pendidikan anak usia dini ialah sebagai media kreasi untuk anak usia dini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Arifudin, O., Setiawati, E., Chasanah, D, N., Maulydia, N., Ma'arif, M., Suwenti, R., Yenni., Puspitasari, D., Rahmat, Dewi, N, W, R. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Badan Pusat Statistik (BPS). Jakarta Pusat. (2021). *Statistik Produksi Tanaman Perkebunan (Ribu Ton), 2019- 2021*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik

Indonesia. *Undang-Undang Nomor 18 tahun 2018 tentang pengelolaan sampah*. Lembaran RI Nomor 77 tahun 2018. Jakarta

Oktari, M, V. (2017). *Penggunaan Media Bahan Alam dalam Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Kartika*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Padang

Sofyan, H., Amanda, R, S., Hasni, U. (2022). Sosialisasi Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Belajar dari Rumah (BDR). *Journal Pendidikan Tembusai*, 60- 64.

Takdir Rahmadi. (2011) *Hukum Lingkungan di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Zaman, B., Eliyawati, C. (2010). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.